

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan anemia pada ibu hamil trimester II dan III dengan kejadian berat bayi lahir rendah adalah penelitian non-eksperimental dengan desain *case control* dengan menggunakan data sekunder rekam medis.

#### **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Tegalrejo dan atau yang melakukan ANC di Puskesmas Tegalrejo periode 2014-2018.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melahirkan di Puskesmas Tegalrejo dan atau yang melakukan ANC di puskesmas Tegalrejo periode 2014-2018 yang memenuhi kriteria inklusi, dan diluar kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi yaitu:

- a. Ibu hamil yang melakukan ANC dan melahirkan di Puskesmas Tegalrejo

Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Menderita komplikasi penyakit lain
- b. Kehamilan kembar
- c. Bayi Lahir Prematur

## C. Variabel dan Definisi Operasional

### 1) Variabel Penelitian

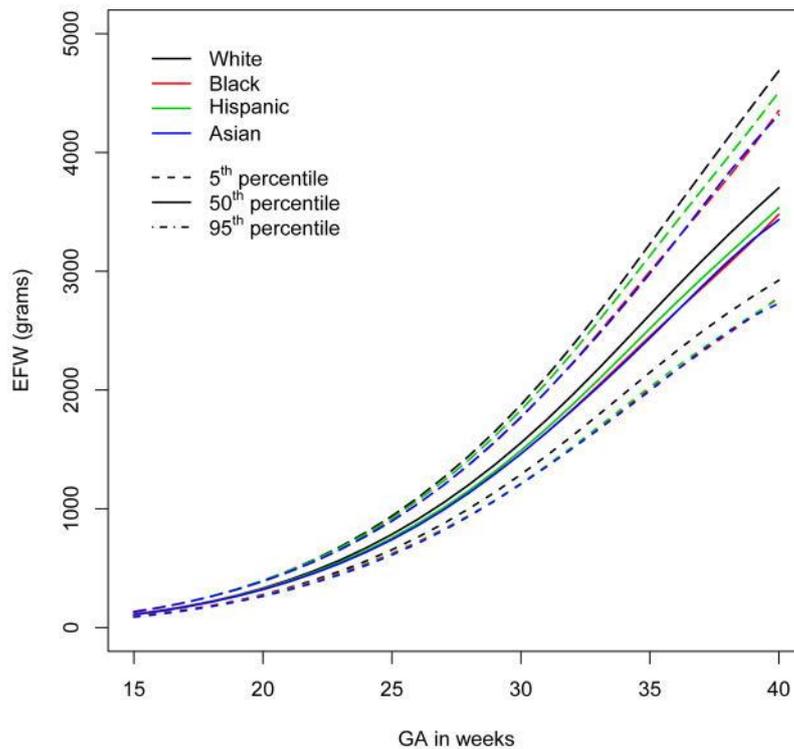
Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi :

- a. Variabel bebas (independen) : Status anemia pada ibu hamil trimester II dan III
- b. Variable terikat (independen) : Berat bayi lahir

### 2) Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Status anemia adalah status yang ditetapkan pada ibu hamil apabila kadar Hb di bawah normal, pada ibu hamil anemia jika kadar hemoglobin ibu  $<11$  gr% pada trimester III atau kadar hemoglobin  $<10,5$  gr% pada trimester II (Depkes RI, 2009), tidak anemia jika kadar hemoglobin  $>11$  gr% pada trimester III atau  $>10,5$ gr% pada trimester II.
- b. Bayi berat lahir adalah berat bayi yang di ukur setelah persalinan dan didapatkan dari data sekunder, dikatakan BBLR jika berat badan bayi setelah persalinan termasuk kecil masa kehamilan menurut *estimated fetal growth*, tidak BBLR jika berat badan bayi setelah persalinan termasuk normal masa kehamilan menurut *estimated fetal growth*.



c. Kehamilan diklasifikasikan menjadi 3 trimester (Varney, 2006)

yakni:

- Trimester I (hari pertama haid terakhir sampai minggu ke-12)
- Trimester II (minggu ke-13 sampai minggu ke-27)
- Trimester II (minggu ke-28 sampai minggu ke-40)

d. Komplikasi kehamilan adalah hipertensi dan kehamilan kembar.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Rekam medis pasien
2. Surat izin penelitian
3. Table pengambilan data

## **E. Cara Pengumpulan Data**

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi observasi masalah, penyusunan proposal penelitian, sidang proposal penelitian dan revisi proposal penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Peneliti meminta persetujuan puskesmas dengan menggunakan surat izin dari Dinas Perizinan untuk pengambilan data rekam medis pasien yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan ekresi.

b. Pengambilan data rekam medis pasien yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan ekresi.

c. Pengelompokkan data

d. Analisa data dengan SPSS

e. Penyusunan hasil penelitian

### 3. Tahap penyelesaian

a. Pembuatan naskah publikasi

b. Pengajuan syarat sidang

c. Sidang hasil penelitian

d. Revisi makalah sidang

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen dalam penelitian hubungan anemia ibu hamil trimester II dan III dengan kejadian BBLR ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena data akan digunakan peneliti berupa data sekunder yaitu rekam medis.

## **G. Analisa Data**

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

### 2. Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan melihat nilai p menggunakan uji hipotesis Chi Square dan untuk mengetahui besar faktor risiko melalui nilai odds ratio.

## **H. Etika Penelitian**

Hak-hak responden merupakan tanggung jawab peneliti selama proses penelitian.